

siswa di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012, maka semakin baik pula siswa dalam etika berkomunikasi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Adanya hubungan antara pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan etika berkomunikasi siswa SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012. Keeratan hubungan antara pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan etika berkomunikasi siswa SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sangat erat (positif). Jadi semakin baik pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat siswa di SMP Negeri 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012, maka semakin baik pula siswa dalam etika berkomunikasi.

Pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat yang baik memiliki hubungan yang signifikan dengan etika berkomunikasi yang timbul dalam diri siswa. Begitu pula dengan pengaplikasian siswa dalam mengemukakan

pendapat di muka umum yang dilakukan secara bebas dan bertanggungjawab, memiliki hubungan erat dengan tata cara atau etika dalam berkomunikasi sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah khususnya SMP Negeri 2 Kalianda, agar peningkatan pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik oleh siswa, dibutuhkan peran guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk memberikan pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat yang disertai dengan pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sekedar menyampaikan konsep materi, tetapi lebih menekankan pada tahap pemahaman. Sehingga diharapkan dengan pemahaman kemerdekaan yang baik dapat membentuk etika berkomunikasi siswa yang baik, tidak hanya untuk di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar membiasakan memberikan pembelajaran yang lebih menarik minat siswa untuk belajar. Tidak hanya sebatas menggunakan konsep metode konvensional tetapi juga menggunakan metode yang lebih modern dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada lingkungan sehari-hari. Mengajak siswa untuk ikut serta bermain peran sesuai dengan permasalahan yang ada

di masyarakat. Pembelajaran mengemukakan pendapat dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk terbiasa dengan berpidato, berdialog, berdiskusi, melakukan pawai, berorasi, berdemonstrasi kecil, membuat gambar poster, dan contoh lainnya dari bentuk kemerdekaan mengemukakan pendapat. Sehingga siswa menjadi terbiasa dalam mengemukakan pendapatnya dalam kesehariannya tetapi tetap berpedoman pada prinsip mengemukakan pendapat yang bebas bertanggung jawab dan beretika dalam berkomunikasi.

3. Kepada seluruh siswa agar membiasakan diri untuk selalu mengamalkan ilmu yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal pengetahuan mengenai pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat diharapkan siswa dapat mengaplikasikan kemerdekaan mengemukakan pendapat dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan etika berkomunikasi yang baik.